

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI SENI MEMBATIK KELOMPOK B
DI TK MASARAN 1 KECAMATAN MASARAN
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna mendapat Derajat Sarjana S1
Pendidikan Anak Usia Dini



WARSINAH
NIM. A 53H111064

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pablen Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. (Pembimbing)

NIP/NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Warsinah

NIM : A53H111064

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI SENI MEMBATIK KELOMPOK B DI TK MASARAN 1 KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pablen Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmaanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Warsinah
NIM : A53H111064
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI SENI MEMBATIK KELOMPOK B DI TK MASARAN 1 KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta alam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Januari 2014

Yang Menyerahkan

WARSINAH

NIM. A53H111064

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI SENI MEMBATIK KELOMPOK B DI TK MASARAN 1 KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014

**Warsinah, A 53H111064, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 83 halaman**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui seni membatik pada kelompok B Taman Kanak-kanak Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 20 anak. Dalam pengumpulan data, metode yang dipergunakan adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara dan test. Instrumen dalam penelitian adalah lembar observasi yang terdiri dari 6 indikator yang dijabarkan menjadi 8 butir amatan. Dari hasil pengamatan diperoleh hasil sebelum diadakan pembelajaran (Pra Siklus) ada 5 anak (25 %) yang termasuk dalam kategori tuntas. Kemudian setelah dilakukan pembelajaran Siklus I dari 20 anak tersebut terdapat 10 anak (50%) yang dikategorikan tuntas. Setelah diadakan pembelajaran Siklus II terdapat 18 anak (80%) yang dikategorikan tuntas. Sehingga dari hasil pra siklus sampai dilakukan pembelajaran Siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui seni membatik dapat meningkatkan motorik halus anak pada kelompok B di TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

Kata Kunci : *Meningkatkan Motorik Halus, Seni Membatik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan sebagai tolok ukur kemajuan bangsa dan berperan membentuk manusia yang taqwa, cerdas, terampil, beriman, bermoral dan berakhlak mulia.

Guru sangat berperan dalam membentuk tercapainya tujuan pendidikan sehingga guru Taman Kanak-kanak (TK) dituntut dalam pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta alat peraga dan bahan ajar yang sesuai agar anak dapat memahami materi kegiatan belajar.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) perlu mendapat perhatian yang sangat serius dari semua pihak baik pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait dan memiliki perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia di masa datang. Oleh karena itu, kebijakan dan standarisasi teknis pendidikan untuk anak usia dini perlu dibuat dan disusun dengan pemikiran yang matang dan menyeluruh.

Kegiatan anak usia dini tidak lepas dari kegiatan fisik motorik, dimana fisik motorik mencakup motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus merupakan kemampuan anak untuk kegiatan yang melibatkan koordinasi mata, tangan dan otot-otot kecil pada jari-jari, pergelangan tangan dan lengan yang digunakan untuk aktivitas seni. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak dini pada anak TK adalah tentang keterampilan motorik halus (seni). Menurut Winda Ginarti (2008).

Membatik merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Pada prinsipnya kegiatan membatik yang dilakukan oleh anak merupakan kegiatan naluriah.

Membatik adalah salah satu teknik menggambar dengan corak ragam hias dan sangat menarik di kalangan masyarakat. Karena keunikannya kain batik, maka Indonesia terkenal dengan kain batiknya yang sangat indah dan banyak disukai Negara lain, khususnya dapat ditemukan pada kain batik Jawa, khususnya

kota Solo (Widi Pekerti dkk, Metode Pengembangan Seni, UT, Jakarta. 2005 Hal. 8.60).

Hasil (karya) gambar anak dapat diamati dari berbagai sudut pandang misalnya : Kejiwaan (Psikologi), Kemasyarakatan (Sosiologi), gerakan tangan dan ide (Fisiologi). Menurut Kenneth M. Lansing menjelaskan bahwa “gambar anak itu mempunyai manfaat ganda bagi anak”. Pertama manfaat perkembangan mental (pikiran, perasaan, kepribadian). Kedua manfaat praktis pengembangan pengamatan (intelektual Visual).

Berdasarkan penelitian dan pengamatan anak didik pada pengembangan motorik halus terutama dalam seni membatik seringkali mendapati anak yang hasilnya belum maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah penulis mengambil judul **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Membatik Kelompok B di TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *class action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014. Dengan jumlah anak 20 anak, laki-laki 5 anak dan perempuan sebanyak 15 anak.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengumpulan data, d) menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan/kelemahan tindakan tersebut.

Data yang harus ada dalam penelitian ini adalah segala sesuatu informasi tentang motorik halus pada anak kelompok B, serta metode seni membatik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak, apakah dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak atau tidak.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dan test. Sedangkan instrumen dalam penelitian adalah lembar observasi yang terdiri dari 6 indikator yang dijabarkan menjadi 8 butir amatan yang dapat membandingkan hasil amatan dengan indikator pencapaian setiap siklus, dari kondisi pra siklus, Siklus I dan Siklus II. untuk proses pembelajaran yakni dengan membandingkan atau mengkroscekkan hasil observasi pembelajaran dari setiap siklus, hasil dari setiap siklus dijadikan pedoman untuk melakukan refleksi sehingga kekurangan dalam proses pembelajaran diperbaiki di siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum diadakan penelitian atau pra siklus dapat dilihat bahwa dari 20 anak yang apabila dibandingkan dengan prosentase keberhasilan termasuk dalam kategori sudah tuntas sebanyak 5 anak (25%).

2. Siklus I

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I peneliti mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Hasil Observasi Kegiatan
- d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I maka dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak, hal ini ditunjukkan adanya peningkatan jumlah anak yang telah tuntas melaksanakan kegiatan membatik, yang semula hanya ada 5 anak (25%) setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 10 anak (50%).

3. Siklus II

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti mengikuti tahapan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Hasil Observasi Kegiatan
- d. Refleksi

Dari hasil test setelah dilaksanakan siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut :

Dari 20 siswa yang menjadi objek penelitian terdapat 2 anak (10%) yang belum dinyatakan tuntas dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan yang 18 anak (90 %) dinyatakan sudah tuntas melaksanakan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah memenuhi indikator kinerja yang direncanakan 80%.

Dari deskripsi data di atas dapat dibuat suatu perbandingan antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II pada table sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Masaran 1
Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen

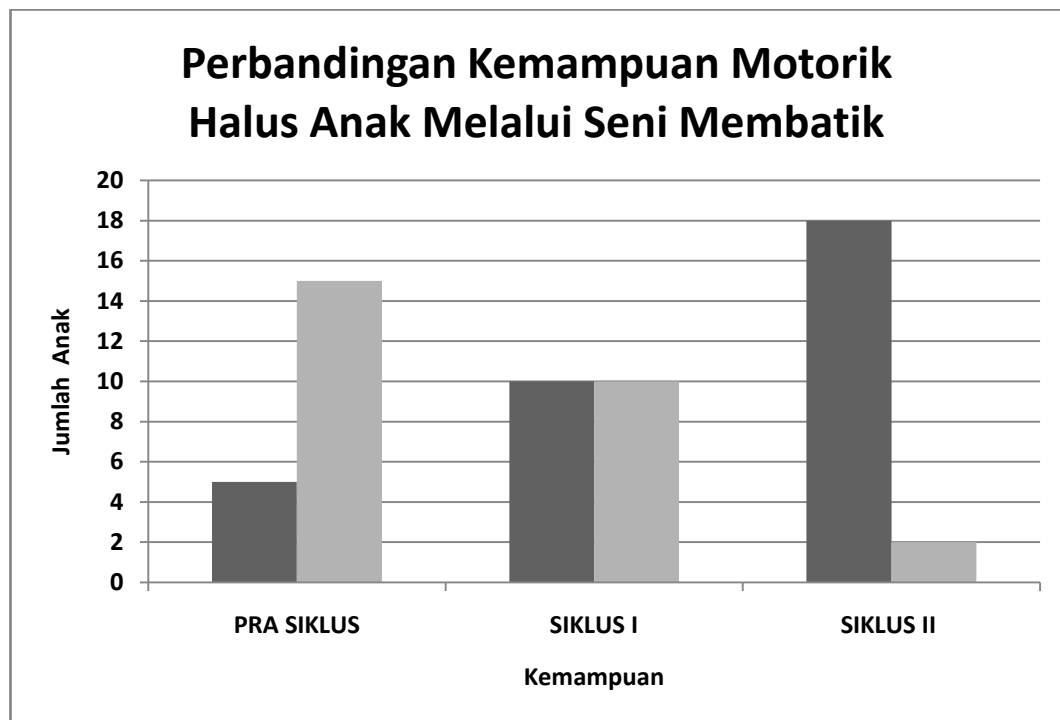
No.	Nama Anak	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		S	B	S	B	S	B
1	Nazwa	✓		✓		✓	
2	Oktafia	✓		✓		✓	
3	Anisya		✓		✓	✓	
4	Resa	✓		✓		✓	
5	Syammass		✓		✓	✓	
6	Qholifatun		✓		✓	✓	
7	Yu San		✓		✓	✓	
8	Nur Wahidani		✓	✓		✓	
9	Salwa		✓	✓		✓	
10	Petra		✓	✓		✓	
11	Mario		✓	✓		✓	
12	Rahmadila	✓		✓		✓	
13	Zainal		✓	✓		✓	
14	Fatimah	✓			✓	✓	
15	Anggraini		✓	✓		✓	
16	Yolanda		✓		✓	✓	
17	Zahra		✓		✓	✓	
18	Nayla		✓		✓		✓
19	Laila		✓		✓	✓	
20	Jesica		✓		✓		✓
Jumlah		5	15	10	10	18	2

Keterangan :

S : Sudah tuntas

B : Belum tuntas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Pra Siklus ada 5 anak (25%) yang dinyatakan tuntas dan 15 anak (75%) yang dinyatakan belum tuntas. Setelah diadakan siklus I dapat diketahui bahwa ada 10 anak (50%) yang dinyatakan tuntas dan 10 anak (50%) dinyatakan belum tuntas. Sedangkan setelah dilakukan pembelajaran Siklus II dapat diketahui bahwa sebanyak 18 anak (90%) dinyatakan tuntas dan 2 anak (10%) dinyatakan belum tuntas.



Gambar 4. Histogram Perbandingan Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat diketahui bahwa :

1. Kemampuan motorik halus anak melalui seni membatik pada TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen sebelum diadakan pembelajaran (Pra Siklus) menunjukkan siswa yang termasuk dalam kategori tuntas yaitu ada 5 anak (25 %) dari jumlah siswa keseluruhan yang diteliti yaitu 20 anak.
2. Kemampuan motorik halus anak melalui seni membatik pada TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Siklus I menunjukkan peningkatan yang signifikan, siswa yang termasuk dalam kategori tuntas yaitu ada 10 anak (50 %) dari jumlah siswa keseluruhan yang diteliti yaitu

20 anak, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui seni membatik.

3. Kemampuan motorik halus anak melalui seni membatik pada TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Siklus II menunjukkan peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, siswa yang termasuk dalam kategori tuntas yaitu ada 18 anak (90 %) dari jumlah siswa keseluruhan yang diteliti yaitu 20 anak, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui seni membatik yang direncanakan semula hanya 80% tetapi ternyata menunjukkan peningkatan yang lebih.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Melalui kegiatan seni membatik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa

Hendaknya siswa mempunyai keberanian dan keinginan yang kuat serta ketelatenan untuk berlatih dalam seni membatik atau kegiatan yang sejenis sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus yang sangat berguna bagi kehidupan selanjutnya.

2. Kepada Guru

- a. Agar guru lebih kreatif dan variatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak seperti seni membatik dan kegiatan-kegiatan sejenis.

- b. Memberikan dorongan dan motivasi kepada anak untuk melakukan semua kegiatan yang diberikan guru sehingga anak dapat mencapai kemampuan yang maksimal.

3. Orang Tua

- a. Orang tua sebagai penanggungjawab pendidikan anak-anaknya, maka hendaknya ia membimbing, mengarahkan, mengawasi dan memperhatikan anaknya terutama dalam belajarnya, selain itu juga harus memberikan kegiatan pada anak yang dapat menunjang peningkatan kemampuan motorik halus anak maupun motorik kasar anak.
- b. Diharapkan orang tua memperhatikan kelengkapan alat belajar anaknya, karena dengan lengkapnya fasilitas belajar akan membangkitkan kemampuan anak dalam belajarnya sehingga anak dapat meraih keberhasilan dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah Siti (2007). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Diane Trister Dodge, MS. 2000. *Creative Curriculum for Preschool*.
- Maimunah. 2010. PAUD. Jogjakarta: Diva Press.
- Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : BPFE- UII.
- Soedarso SP, 1998. *Seni lukis batik Indonesia*. Yogyakarta : IKIP.
- Sudarwan Darmin.2004.*Menjadi peneliti kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia.
- Pamadhi Hajar, Sukardi Evan. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*
- Widia Pekerti, dkk (2006), *Metode Pengembangan Seni*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Winda Gunarti, Suryani, Lilis, Muiz Azizah (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- <http://lineart258.blogspot.com/2012/04/pengertian-membatik.html>
- <http://belanjabatik.com/batik-pengertian-macam-berdasarkan-cara-pembuatan-62-17.info>